

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **3.1. Uji Pendahuluan**

Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah sampel awal yang digunakan untuk menentukan jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sebanyak 30 orang berusia 36-45 tahun. Menurut metode Altman (2000), dari 30 orang sampel responden berusia 36-45 tahun yang diuji maka total minimal responden seluruh yang dibutuhkan adalah sebanyak 335 orang berusia 36-45 tahun dengan perhitungan yang dapat dilihat pada Lampiran 1. Responden penelitian yang mengisi kuesioner online berasal dari Semarang, Jawa Tengah (luar Semarang), Jawa, dan luar Jawa seluruhnya adalah sebanyak 350 responden, namun tereduksi karena terdapat data yang tidak lengkap dan tidak konsisten pada 8 responden. Sehingga jumlah total responden yang mengisi kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 342 orang.

#### **3.2. Penelitian Utama**

Penelitian yang dilakukan pada responden yang memiliki rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden dengan metode survey menghasilkan hasil penelitian utama berupa hasil dari uji deskriptif dan hasil dari uji hubungan. Hasil dari uji deskriptif berupa deskripsi dari karakteristik identitas responden rentang usia 36-45 tahun; pengetahuan responden seputar protokol kesehatan COVID-19; pengetahuan gizi berdasarkan sikap, perilaku, dan frekuensi konsumsi sayur dan buah; sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah berdasarkan frekuensi konsumsi sayur dan buah; serta keragaman jenis sayur dan buah yang dikonsumsi oleh responden selama 3 hari berturut-turut. Sedangkan hasil dari uji hubungan utama berupa hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah pada responden, pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah pada responden, sikap konsumsi sayur dan buah dengan perilaku konsumsi sayur dan buah, uji hubungan korelasi parsial pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah menurut variabel kontrol berupa pendidikan dan penghasilan responden, dan uji hubungan korelasi parsial pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah menurut variabel kontrol berupa pendidikan dan penghasilan responden.

### 3.2.1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil validitas dan realibilitas pada 342 responden dengan rentang usia 36-45 tahun diujikan pada pengetahuan gizi, frekuensi konsumsi sayur dan buah, dan perilaku konsumsi sayur dan buah responden guna mengetahui valid dan reliabel tidaknya data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 342 responden

No.	Variabel	Rincian Variabel	Signifikansi	Cronbach's Alpha			
1.	Pengetahuan Gizi	Makanan Gizi Seimbang	0.00	0.76			
		Kandungan Gizi	0.00				
		Jenis Vitamin Imunitas Tubuh	0.00				
		Fungsi Vitamin C	0.00				
		Sayur Vitamin C	0.00				
		Buah Vitamin C	0.00				
		2.	Frekuensi Konsumsi Sayur dan Buah		Frekuensi Konsumsi Sayur	0.00	0.85
					Frekuensi Konsumsi Buah	0.00	
3.	Sikap dan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah			Sikap Konsums Sayur dan Buah	0.00	0.77	
		Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Responden	0.00				

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil dari uji validitas pada soal pengetahuan gizi, frekuensi konsumsi sayur dan buah, serta sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah pada 342 responden dengan rentang usia 36-45 tahun seluruhnya menghasilkan nilai signifikansi 0.00 yang berarti  $<0.05$ . Berarti bahwa seluruh soal dari pengetahuan gizi, frekuensi konsumsi sayur dan buah, serta sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah dinilai valid sebagai pertanyaan pada kuesioner penelitian. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas pada soal pengetahuan gizi, frekuensi konsumsi sayur dan buah, serta sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah pada 342 responden dengan rentang usia 36-45 tahun berturut-turut menghasilkan nilai cronbach's alpha sebesar 0.76, 0.85, dan 0.77 yang berarti melebihi standar realibilitas Cronbach's Alpha yaitu 0.70. Berarti bahwa seluruh soal dari pengetahuan gizi, frekuensi konsumsi sayur dan buah, serta sikap dan

perilaku konsumsi sayur dan buah dinilai reliabel sebagai pertanyaan pada kuesioner penelitian.

### 3.2.2. Hasil Uji Deskriptif

#### a. Karakteristik Identitas Responden Usia 36-45 Tahun

Karakteristik identitas responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Identitas Responden

No.	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	120	35.09
		Perempuan	222	64.91
Total		342		100
2.	Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0
		Dasar	28	8.19
		Menengah	142	41.52
		Tinggi	172	50.29
Total		342		100
3.	Jenis Pekerjaan	Belum/Tidak Bekerja	38	11.11
		Karyawan	104	30.41
		Tenaga Profesional	40	11.70
		Wirausaha/wiraswasta	160	46.78
Total		342		100
4.	Penghasilan	<1.357.500	79	23.10
		1.357.500-2.715.000	91	26.61
		2.715.000-5.430.000	97	28.36
		5.430.000-10.860.000	49	14.33
		>10.860.000	26	7.6
Total		342		100
5.	Status Pernikahan	Sudah Menikah	293	85.67
		Belum Menikah	33	9.65
		Bercerai	16	4.68
Total		342		100
6.	Domisili	Semarang	152	44.44
		Jawa Tengah (Luar Semarang)	111	32.46
		Jawa (Luar Jawa Tengah)	62	18.13
		Luar Jawa	17	4.97
Total		342		100

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih kecil dibanding responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 120 orang atau sebesar 35.09% dari total

seluruh responden. Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 222 orang atau sebesar 64.91% dari total seluruh responden. Pendidikan terakhir responden terbanyak adalah pendidikan kategori tinggi (D3, D4, S1, S2, dan S3) sebanyak 172 orang atau sebesar 50.29% dari total seluruh responden. Jenis pekerjaan responden terbanyak adalah pada jenis pekerjaan wirausaha/wiraswasta sebanyak 160 orang atau sebesar 46.78% dari total seluruh responden. Penghasilan responden yang paling banyak responden hasilkan adalah sebanyak Rp 2.715.000- Rp 5.430.000 pada 97 orang atau sebesar 28.36% dari total seluruh responden. Responden yang berstatus sudah menikah memiliki jumlah paling tinggi yakni sebanyak 293 orang atau sebesar 85.67% dari total seluruh responden. Responden yang berdomisili di Semarang memiliki jumlah paling tinggi yakni sebanyak 152 orang atau sebesar 44.44% dari total seluruh responden.

#### **b. Pengetahuan Seputar Protokol Kesehatan COVID-19**

Pengetahuan seputar protokol kesehatan COVID-19 pada responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengetahuan Seputar Protokol Kesehatan COVID-19

No.	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persen (%)
1.	Protokol Kesehatan COVID-19	Menjaga Kebersihan Tangan dengan Sabun/Handsantizer dan Jaga Jarak antara satu dengan yang lain minimal 1 meter	264	77.19
2.	Jenis Masker	Masker Kain dan Masker Medis	120	35.09
3.	Kemungkinan Responden Membawa Masker Pengganti	Selalu membawa	197	57.60
4.	Perlengkapan yang Dibawa	Masker dan Handsantizer	75	21.93

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden yang melakukan protokol kesehatan COVID-19 dengan menjaga kebersihan tangan dengan sabun/handsantizer dan jaga jarak antara satu dengan yang lain minimal 1 meter adalah sebanyak 264 responden atau sebesar 77.19% dari total seluruh responden. Jenis masker yang paling sering digunakan oleh responden adalah jenis masker kain dan masker medis dengan sebanyak 120 orang responden atau sebesar

35.09% dari total seluruh responden menggunakannya. Sebanyak 197 orang responden atau sebesar 57.60% dari total seluruh responden yang selalu membawa masker pengganti saat berpergian. Perlengkapan yang paling sering dibawa oleh 75 responden atau 21.93% dari total seluruh responden dalam upaya protokol kesehatan COVID-19 adalah masker dan handsanitizer.

### c. Pengetahuan Gizi Responden

Pengetahuan gizi menurut karakteristik identitas responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengetahuan Gizi menurut Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik Responden		Tingkat Pengetahuan Gizi			
		Total N	Rendah %	Cukup %	Tinggi %
Jenis Kelamin	Laki-laki	120	51,67	35,83	12,50
	Perempuan	222	33,78	35,14	31,08
Pendidikan	Dasar	28	89,29	7,14	3,57
	Menengah	142	45,07	38,03	16,90
	Tinggi	172	27,91	37,79	34,30
Pekerjaan	Belum/Tidak Bekerja	38	36,84	36,84	26,32
	Karyawan	104	36,54	36,54	26,92
	Tenaga Profesional	40	17,50	52,50	30,00
	Wirausaha/Wiraswasta	160	48,75	30,00	21,25
Penghasilan	< Rp 1.357.500	79	50,63	31,65	17,72
	Rp 1.357.500 - RP 2.715.000	91	39,56	36,26	24,18
	Rp 2.715.000 - RP 5.430.000	97	32,99	40,21	26,80
	Rp 5.430.000 - RP 10.860.000	49	44,90	28,57	26,53
	> Rp 10.860.000	26	26,92	38,46	34,62
Status Pernikahan	Sudah Menikah	293	39,25	35,49	25,26
	Belum Menikah	33	51,52	30,30	18,18
	Bercerai	16	31,25	43,75	25,00
Domisili	Semarang	152	30,26	38,82	30,92
	Jawa Tengah (Luar Semarang)	111	48,65	32,43	18,92
	Jawa	62	51,61	29,03	19,35
	Luar Jawa	17	29,41	47,06	23,53
Total		342	40,06	35,38	24,56

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa pengetahuan gizi responden menurut karakteristik identitas responden. Responden yang memiliki pengetahuan gizi tinggi adalah responden dengan karakteristik identitas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 31,08% responden, pendidikan kategori tinggi sebanyak 34,30% responden, memiliki pekerjaan sebagai Tenaga Profesional sebanyak 30% responden, berpenghasilan > Rp 10.860.000 perbulan sebanyak 26,80% responden, berstatus sudah menikah sebanyak 25,26 responden, dan berdomisili di Semarang sebanyak 30,92% responden.

Sikap konsumsi sayur dan buah menurut pengetahuan gizi responden selama pandemi COVID-19 rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sikap Konsumsi Sayur dan Buah menurut Pengetahuan Gizi Responden

Tingkat Pengetahuan Gizi	Sikap Konsumsi Sayur dan Buah				
	Total	Menurun	Tidak Ada Perubahan	Meningkat	Tambah Suplemen
	N	%	%	%	%
Rendah	137	1,46	7,30	82,48	8,76
Cukup	121	0,00	4,13	80,17	15,70
Tinggi	84	0,00	2,38	85,71	11,90
Total	342	0,58	4,97	82,46	11,99

Pada Tabel 5 dapat dilihat deskripsi sikap konsumsi sayur dan buah menurut pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun. Terdapat 82,48% responden berpengetahuan gizi rendah yang memilih sikap konsumsi sayur dan buah yang meningkat, 80,17% responden berpengetahuan gizi cukup yang memilih sikap konsumsi sayur dan buah yang meningkat, dan 85,71% responden berpengetahuan gizi tinggi yang memilih sikap konsumsi sayur dan buah yang meningkat.

Perilaku konsumsi sayur dan buah menurut pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah menurut Pengetahuan Gizi Responden

Tingkat Pengetahuan Gizi	Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah			
	Total	Menurun	Tidak Ada Perubahan	Meningkat
	N	%	%	%
Rendah	137	6,57	32,85	60,58

Cukup	121	0,00	24,79	75,21
Tinggi	84	1,19	17,86	80,95
Total	342	2,92	26,32	70,76

Pada Tabel 6 dapat dilihat deskripsi perilaku konsumsi sayur dan buah menurut pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun. Terdapat 60,58% responden berpengetahuan gizi rendah yang memiliki perilaku konsumsi sayur dan buah yang meningkat, 75,21% responden berpengetahuan cukup yang memiliki perilaku konsumsi sayur dan buah yang meningkat, dan 80,95% responden berpengetahuan tinggi yang memiliki perilaku konsumsi sayur dan buah yang meningkat.

Frekuensi konsumsi sayur menurut pengetahuan gizi oleh responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Frekuensi Konsumsi Sayur Responden menurut Pengetahuan Gizi

Frekuensi Konsumsi Sayur	Tingkat Pengetahuan Gizi			
	Total N	Rendah %	Cukup %	Tinggi %
Tidak Sama Sekali	0	0,00	0,00	0,00
2 Kali/Bulan	1	100,00	0,00	0,00
1-2 Kali/Minggu	17	52,94	47,06	0,00
3-6 Kali/Minggu	48	35,42	29,17	35,42
1 Kali/ Hari	148	43,24	33,78	22,97
3 Kali/Hari	128	35,94	38,28	25,78
Total	342	40,06	35,38	24,56

Pada Tabel 7 dapat dilihat deskripsi frekuensi konsumsi sayur menurut pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun. Terdapat 35,94% responden yang memiliki frekuensi konsumsi sayur 3 kali/hari pada responden berpengetahuan gizi rendah, 38,28% responden yang memiliki frekuensi konsumsi sayur 3 kali/hari pada responden berpengetahuan gizi cukup, dan 25,78% responden yang memiliki frekuensi konsumsi sayur 3 kali/hari pada responden berpengetahuan gizi tinggi.

Frekuensi konsumsi buah menurut pengetahuan gizi oleh responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Frekuensi Konsumsi Buah menurut Pengetahuan Gizi Responden

Frekuensi Konsumsi Buah	Tingkat Pengetahuan Gizi			
	Total N	Rendah %	Cukup %	Tinggi %
Tidak Sama Sekali	2	0,00	50,00	50,00
2 Kali/Bulan	4	50,00	50,00	0,00
1-2 Kali/Minggu	54	42,59	33,33	24,07
3-6 Kali/Minggu	63	41,27	34,92	23,81
1 Kali/ Hari	170	41,18	34,71	24,12
3 Kali/Hari	49	32,65	38,78	28,57
Total	342	40,06	35,38	24,56

Pada Tabel 8 dapat dilihat deskripsi frekuensi konsumsi buah menurut pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun. Terdapat 32,65% responden yang memiliki frekuensi konsumsi buah 3 kali/hari pada responden berpengetahuan gizi rendah, 38,78% responden yang memiliki frekuensi konsumsi buah 3 kali/hari pada responden berpengetahuan gizi cukup, dan 28,57% responden yang memiliki frekuensi konsumsi buah 3 kali/hari pada responden berpengetahuan gizi tinggi.

#### d. Sikap Konsumsi Sayur dan Buah Responden

Frekuensi konsumsi sayur menurut sikap konsumsi sayur dan buah responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Frekuensi Konsumsi Sayur menurut Sikap Konsumsi Sayur dan Buah

Frekuensi Konsumsi Sayur	Sikap Konsumsi Sayur dan Buah				
	Total N	Menurun %	Tidak Ada Perubahan %	Meningkat %	Tambah Suplemen %
Tidak Sama Sekali	0	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Kali/Bulan	1	0,00	0,00	0,00	100,00
1-2 Kali/Minggu	17	0,00	5,88	82,35	11,76
3-6 Kali/Minggu	48	0,00	4,17	83,33	12,50
1 Kali/ Hari	148	0,68	6,76	81,76	10,81
3 Kali/Hari	128	0,78	3,13	83,59	12,50
Total	342	0,58	4,97	82,46	11,99

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa terdapat 82,46% responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah meningkat yang memiliki frekuensi konsumsi sayur 1 kali/hari sebanyak 81,76% responden, dan yang memiliki frekuensi konsumsi sayur 3 kali/hari sebanyak 83,59% responden. Selain itu terdapat 11,99% responden dengan sikap harus ada penambahan suplemen perharinya memiliki frekuensi konsumsi sayur 1 kali/hari sebanyak 10,81% responden, dan yang memiliki frekuensi konsumsi sayur 3 kali/hari sebanyak 12,50% responden.

Frekuensi konsumsi buah menurut sikap konsumsi sayur dan buah oleh responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Frekuensi Konsumsi Buah menurut Sikap Konsumsi Sayur dan Buah

Frekuensi Konsumsi Buah	Sikap Konsumsi Sayur dan Buah				
	Total	Menurun	Tidak Ada Perubahan	Meningkat	Tambah Suplemen
	N	%	%	%	%
Tidak Sama Sekali	2	0,00	50,00	50,00	0,00
2 Kali/Bulan	4	0,00	0,00	50,00	50,00
1-2 Kali/Minggu	54	0,00	7,41	77,78	14,81
3-6 Kali/Minggu	63	0,00	3,17	92,06	4,76
1 Kali/ Hari	170	1,18	5,29	83,53	10,00
3 Kali/Hari	49	0,00	2,04	75,51	22,45
Total	342	0,58	4,97	82,46	11,99

Pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa terdapat 82,46% responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah meningkat memiliki frekuensi konsumsi buah 1 kali/hari sebanyak 83,53% responden, dan yang memiliki frekuensi konsumsi buah 3kali/hari sebanyak 75,51% responden. Selain itu terdapat 11,99% responden dengan sikap harus ada penambahan suplemen perharinya memiliki frekuensi konsumsi buah 1 kali/hari sebanyak 10% responden, dan yang memiliki frekuensi konsumsi buah 3 kali/hari sebanyak 22,45% responden.

### e. Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Responden

Frekuensi konsumsi sayur menurut perilaku konsumsi sayur dan buah oleh responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Frekuensi Konsumsi Sayur menurut Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah

Frekuensi Konsumsi Sayur	Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah			
	Total	Menurun	Tidak Ada Perubahan	Meningkat
	N	%	%	%
Tidak Sama Sekali	0	0,00	0,00	0,00
2 Kali/Bulan	1	0,00	0,00	100,00
1-2 Kali/Minggu	17	5,88	23,53	70,59
3-6 Kali/Minggu	48	10,42	33,33	56,25
1 Kali/ Hari	148	2,03	30,41	67,57
3 Kali/Hari	128	0,78	19,53	79,69
Total	342	2,92	26,32	70,76

Pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa terdapat 70,76% responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah semakin meningkat memiliki frekuensi konsumsi sayur 1 kali/hari sebanyak 67,57% responden. Responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah semakin meningkat memiliki frekuensi konsumsi sayur 3 kali/hari sebanyak 79,76% responden.

Frekuensi konsumsi buah menurut perilaku konsumsi sayur dan buah oleh responden rentang usia 36-45 tahun pada 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Frekuensi Konsumsi Buah menurut Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah

Frekuensi Konsumsi Buah	Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah			
	Total	Menurun	Tidak Ada Perubahan	Meningkat
	N	%	%	%
Tidak Sama Sekali	2	0,00	50,00	50,00
2 Kali/Bulan	4	0,00	50,00	50,00

1-2 Kali/Minggu	54	9,26	46,30	44,44
3-6 Kali/Minggu	63	4,76	34,92	60,32
1 Kali/ Hari	170	1,18	21,76	77,06
3 Kali/Hari	49	0,00	6,12	93,88
Total	342	2,92	26,32	70,76

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa terdapat 70,76% responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah semakin meningkat memiliki frekuensi konsumsi buah 1 kali/hari sebanyak 77,06% responden. Responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah semakin meningkat memiliki frekuensi konsumsi buah 3 kali/hari sebanyak 93,88% responden.

#### f. Jenis Sayur yang Dikonsumsi Selama 3 Hari Terakhir

Jenis sayur yang dikonsumsi menurut tingkat pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Jenis Sayur yang Dikonsumsi menurut Tingkat Pengetahuan Gizi Responden

Pengetahuan Gizi	Jenis Sayur	Jumlah Konsumsi	Jumlah Responden	Frekuensi Konsumsi (kali/hari)	URT Nasional (gram)	Konsumsi/Hari
Rendah	Wortel	93	79	1,18	100	117,72
	Bayam	78	75	1,04	100	104,00
	Sawi	68	63	1,08	100	107,94
	Timun	52	48	1,08	100	108,33
	Buncis	44	42	1,05	100	104,76
Sedang	Wortel	117	92	1,27	100	127,17
	Bayam	97	85	1,14	100	114,12
	Timun	88	70	1,26	100	125,71
	Sawi	75	67	1,12	100	111,94
	Brokoli	66	56	1,18	100	117,86
Tinggi	Wortel	86	65	1,32	100	132,31
	Bayam	68	61	1,11	100	111,48
	Sawi	61	54	1,13	100	112,96
	Timun	51	45	1,13	100	113,33
	Kol/Kubis	48	37	1,30	100	129,73

Pada Tabel 13 dapat dilihat deskripsi jenis sayur yang dikonsumsi menurut tingkat pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun, seluruh responden telah mengonsumsi sayur lebih dari rata-rata URT Nasional konsumsi sayur sebesar 100 gram sayuran perkonsumsi. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden berpendidikan rendah adalah wortel, bayam, sawi, timun, dan buncis. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden berpendidikan sedang adalah wortel, bayam, timun, sawi, dan brokoli. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden berpendidikan tinggi adalah wortel, bayam, sawi, timun, dan kol/kubis.

Jenis sayur yang dikonsumsi menurut sikap konsumsi sayur dan buah responden rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Deskripsi Jenis Sayur yang Dikonsumsi menurut Sikap Konsumsi Sayur dan Buah

Sikap Konsumsi	Jenis Sayur	Jumlah Konsumsi	Jumlah Responden	Frekuensi Konsumsi (kali/hari)	URT Nasional (gram)	Konsumsi/Hari
Menurun	Bayam	2	2	1,00	100	100,00
	Wortel	2	2	1,00	100	100,00
	Kol/kubis	2	2	1,00	100	100,00
	Buncis	1	1	1,00	100	100,00
	Daun Singkong	1	1	1,00	100	100,00
Tidak ada perubahan	Sawi	10	9	1,11	100	111,11
	Wortel	10	10	1,00	100	100,00
	Bayam	8	8	1,00	100	100,00
	Timun	7	7	1,00	100	100,00
	Terong	7	6	1,17	100	116,67
Meningkat	Wortel	244	192	1,27	100	127,08
	Bayam	202	182	1,11	100	110,99
	Sawi	174	156	1,12	100	111,54
	Timun	161	136	1,18	100	118,38
	Brokoli	127	112	1,13	100	113,39
Ada Penambahan Suplemen	Wortel	40	32	1,25	100	125,00
	Bayam	31	29	1,07	100	106,90
	Timun	23	20	1,15	100	115,00
	Kacang Panjang	23	19	1,21	100	121,05

Sawi	20	19	1,05	100	105,26
------	----	----	------	-----	--------

Pada Tabel 14 dapat dilihat jenis sayur yang dikonsumsi menurut sikap konsumsi sayur dan buah responden rentang usia 36-45 tahun, seluruh responden telah mengonsumsi sayur sesuai dan lebih dari rata-rata URT Nasional konsumsi sayur sebesar 100 gram sayuran perkonsumsi. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang menurun selama pandemi COVID-19 adalah bayam, wortel, kol/kubis, buncis, dan daun singkong. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang tidak ada perubahan selama pandemi COVID-19 adalah sawi, wortel, bayam, timun, dan terong. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang meningkat selama pandemi COVID-19 adalah wortel, bayam, sawi, timun, dan brokoli. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang ditambah dengan suplemen selama pandemi COVID-19 adalah wortel, bayam, timun, kacang panjang, dan sawi.

Jenis sayur yang dikonsumsi menurut perilaku konsumsi sayur dan buah responden rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Deskripsi Jenis Sayur yang Dikonsumsi menurut Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah

Perilaku Konsumsi	Jenis Sayur	Jumlah Konsumsi	Jumlah Responden	Frekuensi Konsumsi (kali/hari)	URT Nasional (gram)	Konsumsi/Hari
Menurun	Tidak sama sekali	7	5	-	-	-
	Kol/kubis	6	6	1,00	100	100,00
	Bayam	5	5	1,00	100	100,00
	Daun Singkong	4	4	1,00	100	100,00
	Kangkung	4	4	1,00	100	100,00
Tidak ada perubahan	Wortel	70	57	1,23	100	122,81
	Bayam	58	51	1,14	100	113,73

	Sawi	48	43	1,12	100	111,63
	Kacang Panjang	43	40	1,08	100	107,50
	Timun	38	34	1,12	100	111,76
Meningkat	Wortel	223	176	1,27	100	126,70
	Bayam	180	165	1,09	100	109,09
	Sawi	156	141	1,11	100	110,64
	Timun	150	126	1,19	100	119,05
	Brokoli	117	104	1,13	100	112,50

Pada Tabel 15 dapat dilihat deskripsi jenis sayur yang dikonsumsi menurut perilaku konsumsi sayur dan buah oleh responden rentang usia 36-45 tahun, seluruh responden telah mengonsumsi sayur sesuai dan lebih dari rata-rata URT Nasional konsumsi sayur sebesar 100 gram sayuran perkonsumsi. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah yang menurun selama pandemi COVID-19 adalah kol/kubis, bayam, daun singkong, kangkung, dan yang paling banyak tidak mengonsumsi sama sekali sayur. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah yang tidak ada perubahan selama pandemi COVID-19 adalah wortel, bayam, sawi, kacang panjang, dan timun. Jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah yang meningkat selama pandemi COVID-19 adalah wortel, bayam, sawi, timun, dan brokoli.

Tingkat konsumsi sayur dan buah responden selama pandemi COVID-19 terhadap pengetahuan gizi, sikap konsumsi, dan perilaku konsumsi responden rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Deskripsi Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah Responden

	Variabel	Jumlah Jenis Sayur	Jumlah Responden	Total Konsumsi	Rata-rata Konsumsi Sayur (gr)
Pengetahuan Gizi	Rendah	20	476	54900	115.34
	Sedang	20	1095	126600	115.62
	Tinggi	20	858	103700	119.43

Sikap Konsumsi	Menurun	20	53	6100	115.09
	Tidak Ada Perubahan	20	86	9500	110.47
	Meningkat	20	1959	229100	116.95
	Harus Ada Penambahan Suplemen	20	331	37400	112.99
Perilaku Konsumsi Secara	Semakin Menurun	20	44	4900	111.36
	Tidak Ada Perubahan	20	526	63800	121.29
	Semakin Meningkat	20	1859	213400	114.79

Pada Tabel 16 dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi sayur dan buah responden berdasarkan pengetahuan gizi, sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah oleh responden rentang usia 36-45 tahun. Rata-rata konsumsi sayur persajian pada responden rentang usia 36-45 tahun berpengetahuan rendah, sedang, dan tinggi seluruhnya melebihi 100 gram persajian konsumsi sayur. Rata-rata konsumsi sayur persajian pada responden rentang usia 36-45 tahun yang memiliki sikap konsumsi sayur menurun, tidak ada perubahan, meningkat, dan adanya penambahan suplemen tiap harinya selama pandemi COVID-19 memiliki rata-rata konsumsi sayur seluruhnya melebihi 100 gram persajian konsumsi sayur. Rata-rata konsumsi sayur persajian pada responden rentang usia 36-45 tahun yang memiliki perilaku konsumsi sayur secara semakin menurun, tidak ada perubahan, dan semakin meningkat tiap harinya selama pandemi COVID-19 memiliki rata-rata konsumsi sayur seluruhnya melebihi 100 gram persajian konsumsi sayur.

#### **g. Jenis Buah yang Dikonsumsi Selama 3 Hari Terakhir**

Jenis buah yang dikonsumsi menurut tingkat pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Deskripsi Jenis Buah yang Dikonsumsi menurut Tingkat Pengetahuan Gizi Responden

Pengetahuan Gizi	Jenis Buah	Jumlah Konsumsi	Jumlah Responden	Frekuensi Konsumsi (kali/hari)	URT Nasional (gram)	Konsumsi/Hari
Rendah	Pisang	90	74	1,22	40	48,65
	Jeruk	64	57	1,12	100	112,28
	Jambu	49	44	1,11	100	111,36
	Pepaya	42	34	1,24	100	123,53
	Mangga	39	33	1,18	90	106,36
Sedang	Pisang	102	77	1,32	40	52,99
	Jeruk	97	70	1,39	100	138,57
	Pepaya	70	50	1,40	100	140,00
	Mangga	64	43	1,49	90	133,95
	Apel	42	34	1,24	85	105,00
Tinggi	Pisang	75	53	1,42	40	56,60
	Jeruk	69	50	1,38	100	138,00
	Pepaya	49	36	1,36	100	136,11
	Buah Naga	39	29	1,34	160	134,48
	Apel	31	25	1,24	85	105,40

Pada Tabel 17 dapat dilihat deskripsi jenis buah yang dikonsumsi menurut tingkat pengetahuan gizi responden rentang usia 36-45 tahun, seluruh responden telah mengonsumsi buah lebih dari rata-rata URT Nasional konsumsi buah. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden berpengetahuan rendah adalah pisang, jeruk, jambu, pepaya, dan mangga. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden berpengetahuan sedang adalah pisang, jeruk, pepaya, mangga, dan apel. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden berpengetahuan tinggi adalah pisang, jeruk, pepaya, buah naga, dan apel.

Jenis buah yang dikonsumsi menurut sikap konsumsi sayur dan buah responden rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Deskripsi Jenis Buah yang Dikonsumsi menurut Sikap Konsumsi Sayur dan Buah

Sikap Konsumsi	Jenis Buah	Jumlah Konsumsi	Jumlah Responden	Frekuensi Konsumsi (kali/hari)	URT Nasional (gram)	Konsumsi/Hari
Menurun	Apel	2	2	1,00	85	85,00
	Pisang	2	2	1,00	40	40,00
	Jambu	1	1	1,00	100	100,00

	Jeruk	1	1	1,00	100	100,00
	Pir	1	1	1,00	85	85,00
Tidak ada perubahan	Pisang	9	9	1,00	40	40,00
	Jeruk	7	7	1,00	100	100,00
	Jambu	6	6	1,00	100	100,00
	Apel	4	4	1,00	85	85,00
	Pir	4	4	1,00	85	85,00
Meningkat	Pisang	233	404	0,58	40	23,07
	Jeruk	202	354	0,57	100	57,06
	Pepaya	133	231	0,58	100	57,58
	Mangga	108	189	0,57	90	51,43
	Jambu	99	191	0,52	100	51,83
Ada Penambahan Suplemen	Pepaya	25	19	1,32	100	131,58
	Pisang	23	22	1,05	40	41,82
	Mangga	21	17	1,24	90	111,18
	Jeruk	20	17	1,18	100	117,65
	Alpukat	12	12	1,00	50	50,00

Pada Tabel 18 dapat dilihat deskripsi Jenis buah yang dikonsumsi menurut sikap konsumsi sayur dan buah oleh responden rentang usia 36-45 tahun. Seluruh responden responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang meningkat selama pandemi COVID-19 dan pada beberapa responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang ditambah dengan suplemen selama pandemi COVID-19 mengonsumsi buah dibawah dari rata-rata URT Nasional konsumsi buah. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang menurun selama pandemi COVID-19 adalah apel, pisang, jambu, jeruk dan pir. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang tidak ada perubahan selama pandemi COVID-19 adalah pisang, jeruk, jambu, apel, dan pir. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang meningkat selama pandemi COVID-19 adalah pisang, jeruk, pepaya, mangga, dan jambu. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan sikap konsumsi sayur dan buah yang ditambah dengan suplemen selama pandemi COVID-19 adalah pepaya, pisang, mangga, jeruk, dan alpukat.

Jenis buah yang dikonsumsi menurut perilaku konsumsi sayur dan buah responden rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Deskripsi Jenis Buah yang Dikonsumsi menurut Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah

Perilaku	Jenis Buah	Jumlah Konsumsi	Jumlah Responden	Frekuensi Konsumsi (kali/hari)	URT	
					Nasional (gram)	Konsumsi/Hari
Menurun	Mangga	5	5	1,00	90	90,00
	Apel	3	3	1,00	85	85,00
	Pisang	3	3	1,00	40	40,00
	Jambu	1	1	1,00	100	100,00
	Jeruk	1	1	1,00	100	100,00
Tidak ada perubahan	Jambu	83	73	1,14	100	113,70
	Pisang	69	64	1,08	40	43,13
	Pir	65	58	1,12	85	95,26
	Jeruk	60	51	1,18	100	117,65
	Pepaya	42	38	1,11	100	110,53
Meningkat	Pisang	210	152	1,38	40	55,26
	Jeruk	181	134	1,35	100	135,07
	Pepaya	128	90	1,42	100	142,22
	Mangga	99	70	1,41	90	127,29
	Buah Naga	84	65	1,29	160	129,23

Pada Tabel 19 dapat dilihat deskripsi jenis buah yang dikonsumsi menurut perilaku konsumsi oleh responden rentang usia 36-45 tahun, seluruh responden telah mengonsumsi buah sesuai dan lebih dari rata-rata URT Nasional konsumsi buah. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah yang menurun selama pandemi COVID-19 adalah mangga, apel, pisang, jambu, dan jeruk. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah yang tidak ada perubahan selama pandemi COVID-19 adalah jambu, pisang, pir, jeruk, dan pepaya. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi oleh responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah yang meningkat selama pandemi COVID-19 adalah pisang, jeruk, pepaya, mangga, dan buah naga.

Tingkat konsumsi sayur dan buah pada pengetahuan gizi, sikap konsumsi, dan perilaku konsumsi responden yang memiliki rentang usia 36-45 tahun dari total 342 responden selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Deskripsi Tingkat Konsumsi Sayur dan Buah

	Variabel	Jumlah Jenis Buah	Jumlah Responden	Total Konsumsi	Rata-rata Konsumsi Buah (gr)
Pengetahuan Gizi	Kurang	20	479	49520	103.38
	Cukup	20	558	65870	118.05
	Baik	20	422	45435	107.67
Sikap Konsumsi	Menurun	20	9	805	89.44
	Tidak Ada Perubahan	20	53	4685	88.40
	Meningkat	20	1206	134710	111.70
	Harus Ada Penambahan Suplemen	20	191	20715	108.46
Perilaku Konsumsi Secara	Semakin Menurun	20	15	1290	86.00
	Tidak Ada Perubahan	20	612	59615	97.41
	Semakin Meningkatkan	20	1136	129100	113.64

Pada Tabel 20 dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi sayur dan buah berdasarkan pengetahuan gizi, sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah oleh responden rentang usia 36-45 tahun. Rata-rata konsumsi buah persajian pada responden rentang usia 36-45 tahun berpengetahuan rendah, sedang, dan tinggi seluruhnya seluruhnya melebihi 100 gram persajian konsumsi buah. Rata-rata konsumsi buah persajian pada responden rentang usia 36-45 tahun yang memiliki sikap konsumsi buah menurun dan tidak ada perubahan selama pandemi COVID-19 memiliki rata-rata konsumsi buah lebih kecil dibanding dengan rata-rata konsumsi buah persajian pada responden dengan sikap konsumsi meningkat dan adanya penambahan suplemen tiap harinya selama pandemi COVID-19. Rata-rata konsumsi buah persajian pada responden rentang usia 36-45 tahun yang memiliki perilaku konsumsi buah secara semakin menurun dan tidak ada perubahan selama pandemi COVID-19 memiliki rata-rata konsumsi buah lebih kecil dari rata-rata konsumsi pada responden dengan perilaku konsumsi sayur dan buah yang semakin meningkat tiap harinya selama pandemi COVID-19.

### 3.2.3. Hasil Analisis Uji Hubungan

#### a. Hubungan antara Pengetahuan Gizi dengan Sikap dan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Responden

Hasil uji hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah dengan variabel kontrol berupa pendidikan dan penghasilan responden rentang usia 36-45 tahun selama pandemi COVID-19 pada 342 responden dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi dengan Sikap dan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah Responden

Variabel	Parameter	Nilai Korelasi	Signifikansi	Variabel kontrol	Nilai Korelasi	Signifikansi
Pengetahuan Gizi	Sikap Konsumsi	0.065	0.040	Pendidikan	0.069	0.207
				Penghasilan	0.102	0.060
Pengetahuan Gizi	Perilaku Konsumsi	0.146	0.000	Pendidikan	0.182	0.001
				Penghasilan	0.194	0.000
Sikap Konsumsi	Perilaku Konsumsi	0.115	0.001	Pendidikan	0.251	0.000
				Penghasilan	0.253	0.000

Pada Tabel 21 dapat dilihat hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah dengan parameter pendukung pendidikan dan penghasilan responden rentang usia 36-45 tahun. Nilai signifikansi antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.040 yang berarti bernilai  $<0.05$ . Berarti bahwa terdapat hubungan nyata antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah responden. Nilai signifikansi antara pengetahuan gizi dengan dengan perilaku konsumsi sayur dan buah responden menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bernilai  $<0.05$ . Berarti bahwa terdapat hubungan nyata antara pengetahuan gizi dengan dengan perilaku konsumsi sayur dan buah responden. Nilai signifikansi antara sikap konsumsi sayur dan buah dengan perilaku konsumsi sayur dan buah responden menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti bernilai  $<0.05$ . Berarti bahwa terdapat hubungan nyata antara sikap konsumsi

sayur dan buah dengan perilaku konsumsi sayur dan buah responden. Nilai signifikansi antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah menurut pada variabel kontrol berupa pendidikan dan penghasilan responden menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.207 dan 0.060 yang berarti bernilai  $>0.05$ . Berarti bahwa kontrol pendidikan dan penghasilan semakin melemahkan hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah responden usia 36-45 tahun. Nilai signifikansi antara pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah menurut dengan variabel kontrol pendidikan dan penghasilan responden menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.001 dan 0.000 yang berarti bernilai  $<0.05$ . Berarti bahwa kontrol pendidikan dan penghasilan semakin menguatkan hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah responden usia 36-45 tahun. Nilai korelasi yang dihasilkan antara antara pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah menurut dengan variabel kontrol pendidikan dan penghasilan bernilai 0.188 dan 0.194 yang bernilai korelasi positif sehingga kontrol pendidikan dan penghasilan semakin meningkatkan nilai value yang membuat semakin menguatnya hubungan antara antara pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah responden usia 36-45 tahun. Nilai signifikansi antara sikap konsumsi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah dengan variabel kontrol pendidikan dan penghasilan responden menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan 0.000 yang berarti bernilai  $<0.05$ . Berarti bahwa kontrol pendidikan dan penghasilan semakin menguatkan hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi sayur dan buah responden usia 36-45 tahun. Nilai korelasi yang dihasilkan antara antara sikap konsumsi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah dengan variabel kontrol pendidikan dan penghasilan bernilai 0.251 dan 0.253 yang bernilai korelasi positif sehingga kontrol pendidikan dan penghasilan semakin meningkatkan nilai value yang membuat semakin menguatnya hubungan antara antara sikap konsumsi dengan perilaku konsumsi sayur dan buah responden usia 36-45 tahun.